

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil yang peneliti simpulkan dalam menganalisis profesionalisme Metro TV dalam mengatasi penyebaran *hoax* di Indonesia melalui lensa teori *gatekeeper*, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal penting. Pertama, Metro TV telah menunjukkan komitmen yang signifikan dalam menjalankan perannya sebagai *gatekeeper* media dengan menerapkan standar jurnalistik yang ketat untuk memfilter informasi yang masuk ke publik. Dengan demikian, mereka tidak hanya berperan dalam menyebarkan berita yang akurat dan terpercaya, tetapi juga aktif dalam menanggulangi penyebaran informasi palsu yang dapat merugikan masyarakat.

Kedua, profesionalisme Metro TV terlihat dalam upaya mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tantangan digital. Mereka menggunakan teknologi dan platform digital untuk mengidentifikasi dan melawan *hoax* secara lebih efektif. Melalui pelatihan rutin bagi jurnalis dan implementasi sistem verifikasi yang canggih, Metro TV dapat menjaga integritas berita yang mereka sajikan, sekaligus mendidik audiens tentang pentingnya sumber informasi yang dapat dipercaya.

Namun, tantangan tetap ada dalam memastikan bahwa seluruh lapisan informasi yang disebarluaskan benar-benar bebas dari *hoax*. Meskipun Metro TV telah mengimplementasikan berbagai strategi dan alat untuk memerangi informasi palsu, upaya tersebut harus terus-menerus diperbarui seiring dengan evolusi teknik penyebaran *hoax* yang semakin kompleks. Profesionalisme Metro TV dalam hal ini bukan hanya terukur dari tindakan reaktif mereka, tetapi juga dari proaktifitas dalam mendidik masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan *hoax*.

Secara keseluruhan, profesionalisme Metro TV dalam konteks ini dapat dilihat sebagai contoh positif dari penerapan teori *gatekeeper* dalam media massa. Mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam menyajikan berita yang benar dan objektif tetapi juga berfungsi sebagai benteng yang melindungi publik dari informasi yang menyesatkan. Dengan terus meningkatkan praktik mereka dan

beradaptasi dengan perkembangan teknologi, Metro TV berpotensi untuk menjadi model dalam industri media dalam upaya melawan penyebaran *hoax* di Indonesia.

Dalam menjalankan peran mereka sebagai *gatekeeper*, Metro TV juga menunjukkan kepedulian terhadap etika jurnalistik dan tanggung jawab sosial. Mereka telah menerapkan berbagai prosedur untuk memastikan bahwa berita yang disiarkan tidak hanya akurat tetapi juga relevan bagi audiens. Misalnya, proses *fact-checking* yang ketat dan kerja sama dengan lembaga independen untuk memverifikasi informasi membantu mengurangi risiko penyebaran *hoax*. Langkah-langkah ini mencerminkan upaya Metro TV untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan bahwa informasi yang disajikan benar-benar bermanfaat dan dapat diandalkan.

Selain itu, Metro TV juga berperan dalam meningkatkan literasi media di kalangan pemirsa. Dengan menyediakan konten edukatif tentang cara mengenali *hoax* dan informasi yang salah, mereka berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih kritis dan waspada terhadap informasi yang beredar. Inisiatif seperti *workshop*, seminar, dan program-program khusus yang membahas media literacy menunjukkan bahwa Metro TV tidak hanya berfokus pada pengendalian informasi, tetapi juga pada pemberdayaan publik dalam menghadapi tantangan informasi di era digital.

Namun, untuk terus meningkatkan efektivitasnya, Metro TV perlu menghadapi beberapa tantangan yang mungkin mengganggu profesionalisme mereka. Salah satunya adalah tekanan dari berbagai pihak, termasuk politik dan bisnis, yang dapat memengaruhi independensi editorial. Oleh karena itu, penting bagi Metro TV untuk terus menjaga integritas dan transparansi dalam proses editorial mereka. Pengawasan internal yang ketat dan kebijakan yang jelas mengenai konflik kepentingan akan menjadi kunci untuk memastikan bahwa mereka tetap berfungsi sebagai *gatekeeper* yang objektif dan tepercaya.

Secara keseluruhan, dedikasi Metro TV dalam mengatasi penyebaran *hoax* melalui penerapan teori *gatekeeper* dan upaya mereka untuk menjaga standar profesionalisme patut diacungi jempol. Meski menghadapi berbagai tantangan, komitmen mereka untuk memerangi informasi palsu dan mendidik masyarakat menunjukkan bahwa mereka berusaha keras untuk memenuhi tanggung jawab

mereka sebagai media massa yang bertanggung jawab. Dengan melanjutkan upaya-upaya ini, Metro TV diharapkan dapat terus menjadi pilar penting dalam ekosistem media Indonesia dan berkontribusi pada upaya kolektif untuk menciptakan lingkungan informasi yang lebih sehat dan terpercaya.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengatasi penyebaran *hoax*, Metro TV dapat mempertimbangkan beberapa saran berikut:

- Penguatan tim *fact-checking* yang dimana Metro TV sebaiknya memperkuat tim *fact-checking* mereka dengan menambah jumlah personel dan memperbarui metodologi mereka secara berkala. Ini termasuk penggunaan alat teknologi terbaru untuk mendeteksi dan memverifikasi informasi yang beredar di media sosial dan *platform online*. Dengan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas tim ini, Metro TV dapat lebih efektif dalam mencegah penyebaran *hoax* sebelum berita tersebut mencapai audiens.
- Kolaborasi dengan pihak ketiga dengan menjalin kerja sama yang lebih erat dengan organisasi independen, lembaga riset, dan platform media sosial untuk berbagi informasi tentang berita *hoax* dan teknik penyebaran informasi palsu dapat meningkatkan efektivitas upaya Metro TV. Kolaborasi ini dapat membantu dalam pemantauan dan penanganan berita palsu secara lebih komprehensif, serta memberikan dukungan tambahan dalam hal sumber daya dan pengetahuan.
- Peningkatan program literasi media Metro TV dapat memperluas dan memperdalam program-program literasi media yang ditujukan kepada publik. Program edukatif tentang cara mengenali berita *hoax*, pentingnya verifikasi sumber, dan penggunaan alat digital untuk mengecek kebenaran informasi harus diperkenalkan secara lebih luas dan teratur. Dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara menyaring informasi, Metro TV dapat membantu membangun audiens yang lebih cerdas dan kritis.
- Pengembangan kebijakan etika implementasi kebijakan etika yang ketat mengenai konflik kepentingan dan tekanan eksternal sangat penting untuk menjaga independensi editorial. Metro TV harus memiliki mekanisme

internal yang efektif untuk menangani potensi konflik kepentingan dan memastikan bahwa keputusan editorial tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik atau bisnis.

- Pemantauan dan evaluasi berkala dimana Metro TV perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas strategi yang telah diterapkan dalam mengatasi *hoax*. Melalui evaluasi rutin, mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan yang ada, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk terus meningkatkan kinerja mereka dalam menghadapi tantangan informasi di masa depan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, Metro TV diharapkan dapat lebih efektif dalam menjalankan peran mereka sebagai *gatekeeper* dan berkontribusi lebih besar dalam menciptakan lingkungan informasi yang lebih sehat dan akurat di Indonesia.

